

Samuel A. Kirk:

Mereka yg terganggu perkembangan emosi, menunjukkan adanya konflik dan tekanan batin, menunjukkan kecemasan, neurotis, psikotis, sehingga merugikan dirinya, orang lain, dan lingkungannya.

Mereka yg berperilaku tidak sesuai dg norma keluarga, sekolah, dan masyarakat luas.

Maud A. Merrill:

Mereka yang memiliki kecenderungan² dalam berperilaku bersifat anti sosial yg tinggi, menimbulkan gangguan, sehingga yg berwajib terpaksa mengambil tindakan dg jalan menangkap dan mengasingkannya.

Ibrahim Husen:

Anak dikatakan nakal apabila tingkahlakunya menyeret dia ke dalam daerah hukum.

Romli Atmasasmita:

Mereka yg berprilaku bertentangan dg ketentuan hukum yg berlaku disuatu negara dan masyarakat sendiri memandang prilaku tersebut tercela.

Kvaraceus dan Miller:

Individu yang berprilaku tidak sesuai dg perkembangannya, melanggar peraturan yang tertulis maupun yg td tertulis dg frekwensi yang cukup tinggi.

Algozzine, Schmid dan Mercer [1981]:

Anak yg secara kondisi dan terus menerus menunjukkan penyimpangan tingkah laku pada tingkat berat dan mempengaruhi proses belajar, meskipun menerima layanan belajar dan bimbingan seperti halnya anak lain.

- Depdikbud [1977]:
- Anak yang berumur antara 6 - 17 tahun dg karakteristik bahwa anak tsb mengalami gangguan /hambatan emosi dan berkelainan tingkah laku sehingga kurang dapat menyesuaikan diri dg baik terhadap lingkungan baik keluarga, sekolah, dan masyarakat.
-
- PP.No.72 Tahun 91:
- Mereka yang mengalami gangguan/hambatan/kelainan tingkah laku sehingga kurang dapat menyesuaikan diri dg baik terhadap lingkungan baik keluarga, sekolah, dan masyarakat.
-

Rosenberg [1992]:

Suatu kondisi yg menunjukkan satu atau lebih gejala berikut, dlm kurun waktu ttt, pd tingkat tinggi dan mempengaruhi prestasi belajar. Ketidakmampuan belajar yg bukan disebabkan factor inteligensi, syaraf, kesehatan.

Ketidakmampuan bersosialisasi

Prilaku dan perasaan yg td wajar pd situasi normal.

Depresi, sedih, murung terus menerus.

Cemas dlm menghadapi masalah.

Kesimpulan:

Mereka yg berperilaku menyimpang pada taraf sedang, berat, dan sangat berat, terjadi pada usia anak dan remaja, sebagai akibat terganggunya perkembangan emosi, sosial atau keduanya, sehingga merugikan dirinya, maupun lingkungannya, maka dlm mengembangkan potensinya memerlukan layanan pendidikan secara khusus.

1. Socially Maladjusted Children

- **Semi Socially Maladjusted Children**
- **Unsocialized Children**
- **Socialized Frimitif Children**

2. Juvenile Delinquency

- a. **Pradelinquency**
- b. **Delinquncy**

3. Emotionally Disturbed Children

- a. **Psikotik**
- b. **Neurotis**
- c. **Psikosomatis**

- **Menurut Hewitt dan Jenkins**
- **1. Unsocialized Aggressive Children**
- **2. Socialized Aggressive Children**
- **3. Maladjusted Children**
-
- **Menurut Telford dan Sawrey:**
- **Anak yang mengalami kecemasan**
 - Kecemasan kronis
 - Rasa takut kronis
 - Obsesi dan kompulsi
- **Anak Yang menutup diri dari realitas**
 - Skizoprenia
 - Autisme
 - Regresi
 - Berhayal dan berpantasi
- **3. Anak yang mengalami permusuhan**